

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif.

Penelitian deskriptif yaitu penelitian dengan metode studi kasus mengenai kesesuaian antara fakta, pelaksanaan, dan penerapan dengan teori, konsep, dan peraturan pada lokasi penelitian tertentu. Penelitian ini berusaha untuk mengetahui dan memahami apakah laporan keuangan UMKM Sate Kelinci Djimsan telah sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku.

3.2 Objek dan Sumber Data Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah Sate Kelinci Djimsan. Pemilihan UMKM Sate Kelinci Djimsan dikarenakan UMKM tersebut belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Selain itu, peneliti mengamati bahwa pelaku UMKM tersebut masih mengalami kendala yang disebabkan faktor kemampuan dalam memahami SAK EMKM pada penulisan laporannya.

Sumber data penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah sumber data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dengan cara meneliti langsung kepada pelaku UMKM Sate Kelinci Djimsan. Dalam hal ini, peneliti memperoleh data primer langsung dari pengelola Sate Kelinci Djimsan dan yang menyusun laporan keuangannya. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari luar perusahaan. Dalam hal ini, literatur-literatur yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

3.3 Informan Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi informan adalah pengelola Warung Sate Kelinci Djimsan, yang mengelola dan mencatat seluruh transaksi yang ada di Warung Sate Kelinci Djimsan. Sebagai informan, penting untuk mereka terlibat langsung dalam proses transaksi dan pencatatan keuangan Warung Sate Kelinci Djimsan, sehingga pemahaman mengenai laporan keuangan yang dimiliki cukup memadai.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah langkah awal yang harus ditentukan oleh peneliti. Tujuan dari metode pengumpulan data adalah untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini diperoleh dari data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, dalam hal ini adalah Pengelola Warung Sate Kelinci Djimsan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Dalam wawancara, pertanyaan yang akan diajukan peneliti sebagai berikut:

- a. Apakah anda sebagai pelaku UMKM pernah mendengar mengenai SAK EMKM?
- b. Apakah laporan keuangan yang dibuat sudah sesuai dengan standar yang berlaku?
- c. Apakah anda sebagai pelaku UMKM ada keinginan untuk mengembangkan usaha ke sektor yang lebih luas dalam jangka waktu ke depan?

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan di masa lalu, baik berupa tulisan atau gambar. Dokumentasi ini dapat dijadikan sebagai pendukung dalam penelitian kualitatif. Metode ini digunakan untuk memperoleh data transaksi atau laporan keuangan yang telah disusun oleh pelaku UMKM.

3. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung untuk menganalisa praktik UMKM dalam menyusun laporan keuangan.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2020) yang terdiri atas beberapa tahap, yaitu:

1. *Data Collection*

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan studi pustaka guna memverifikasi dan melakukan pembuktian awal bahwa permasalahan yang akan diteliti benar-benar ada. Kemudian melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data di lapangan.

2. *Data Reduction*

Reduksi data, yaitu proses merangkum, memilih, dan memilah segala bentuk data yang diperoleh di lapangan sesuai dengan data yang dibutuhkan terkait dengan implementasi SAK EMKM. Kemudian data yang telah diperoleh diubah menjadi bentuk yang lebih ringkas dan terstruktur. Dalam hal ini, dari hasil wawancara dengan pemilik UMKM, dipilih hanya informasi yang berkaitan dengan pencatatan keuangan dan penerapan SAK EMKM.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Pengambilan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam analisis data dimana peneliti menginterpretasikan hasil analisis dan membuat generalisasi berdasarkan data yang telah disusun. Dalam hal ini, peneliti akan menyimpulkan sejauh mana UMKM telah menerapkan SAK EMKM dan apa saja kendala yang dihadapi.